

**PENGARUH FISIOTERAPI DADA DENGAN
INHALASI SEDERHANA TERHADAP PENGELUARAN
SPUTUM PADA BALITA PNEUMONIA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Oleh:

MILFA FUJI LESTARI

NIM: P2.06.20.5.19.022

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

2023

**PENGARUH FISIOTERAPI DADA DENGAN
INHALASI SEDERHANA TERHADAP PENGELUARAN
SPUTUM PADA BALITA PNEUMONIA DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Oleh:

MILFA FUJI LESTARI

NIM: P2.06.20.5.19.022

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Fisioterapi Dada dengan Inhalasi Sederhana Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Balita Pneumonia Di Wilayah UPTD Puskesmas Urug”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ns. Dudi Hartono, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Ns. Ridwan Kustiawan, M.Kep, Sp.Kep Jiwa selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya,
4. Ibu Ns. Lia Herliana, M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ns. Asep AS Hidayat, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan

6. Seluruh staf dan dosen Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, yang telah memberikan bimbingan sejak penulis mengikuti perkuliahan
7. Orang tua tercinta Ibu Ansah Juansah dan Bapak Uus, Kakak tersayang Lisna Februantina, Sri Gina Lugianasari, Nurfarid Fauzi Ridwan dan Ananggadipa Bhaswara, Keponakan terkasih Bilqis Rifdha Fauzia dan Fawwaz Azhar Fauzi Ridwan, Serta Daffa Afib Nugraha yang selalu memberikan dukungan baik berupa fisik, mental, ekonomi dan spritual yang senantiasa mendoakan penulis
8. Seluruh rekan-rekan angkatan 1 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang selalu berjuang bersama menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang

Tasikmalaya, Juni 2023

Penulis

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2023**

**Pengaruh Fisioterapi Dada dengan Inhalasi Sederhana terhadap
Pengeluaran Sputum pada Balita Pneumonia di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Urug.**

Milfa Fuji Lestari

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi yang menyerang saluran pernafasan dan mempengaruhi alveoli disebabkan oleh mikroorganisme seperti virus, bakteri, mikoplasma atau protozoa. Pada kondisi normal sputum diproduksi oleh trakheobronkial tree sekitar 3 ons perhari sebagai bagian dari mekanisme pembersihan normal. Namun pada infeksi yang disebabkan oleh pneumonia membuat produksi sputum meningkat ditandai dengan batuk serta tarikan dinding dada bagian bawah kedalam. Produksi Sputum tersebut jika tidak diimbangi kemampuan individu untuk mengeluarkannya maka dapat menghambat proses pernafasan penderita. Pada usia bayi dan balita seringkali dijumpai kendala ketidakmampuan dalam mengeluarkan sputum maka diperlukannya tindakan fisioterapi dada dengan inhalasi sederhana untuk menangani hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fisioterapi dada dengan inhalasi sederhana terhadap pengeluaran sputum pada balita pneumonia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra eksperiment dengan rancangan *one group pretest posttest*. Dengan teknik *Simple Random Sampling* berjumlah 19 responden. Analisa data dilakukan dengan metode univariat dan bivariat yaitu Uji *Mc Nemar*. Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran sputum sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan fisioterapi dada mengalami peningkatan dengan pretest sebanyak 7 orang yang dapat mengeluarkan sputum menjadi 13 orang. Analisa data menunjukkan nilai $p=0,031 < 0.05$, hal ini menandakan nilai p lebih kecil dari α maka dikatakan H_0 penelitian diterima. Terdapat pengaruh fisioterapi dada terhadap pengeluaran sputum pada balita pneumonia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug.

Kata Kunci : Fisioterapi Dada, Inhalasi Sederhana, Sputum, Pneumonia, Balita.

POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA
APPLIED NURSING GRADUATE PROGRAM
Skripsi, June 2023

***The Effect of Chest Physiotherapy with Simple Inhalation on Sputum
Expulsion in Toddlers with Pneumonia in the UPTD Work Area of the Urug
Health Center.***

Milfa Fuji Lestari

ABSTRACK

Pneumonia is an infection that attacks the respiratory tract and affects the alveoli caused by microorganisms such as viruses, bacteria, mycoplasma or protozoa. Under normal conditions sputum is produced by the tracheobronchial tree about 3 ounces per day as part of the normal cleaning mechanism. However, in infections caused by pneumonia, increased sputum production is indicated by coughing and inward pulling of the lower chest wall. If the sputum production is not matched by the individual's ability to excrete it, it can inhibit the patient's breathing process. At the age of infants and toddlers, there are often problems with the inability to expel sputum, so chest physiotherapy with simple inhalation is needed to deal with this. This study aims to determine the Effect of Chest Physiotherapy with Simple Inhalation on Sputum Expulsion in Toddlers with Pneumonia in the UPTD Work Area of the Urug Health Center. The design of this study used a quantitative method with a pre-experimental design with a one group pretest posttest design. With the Simple Random Sampling technique, there were 19 respondents. Data analysis was carried out using univariate and bivariate methods, namely the Mc Nemar Test. The results showed that sputum expenditure before and after the intervention with chest physiotherapy had increased with a pretest of 7 people who were able to expel sputum to 13 people. Data analysis showed that the value of $p = 0.031 < 0.05$, this indicates that the p value is less than α , so H_a research is accepted. There is an effect of chest physiotherapy on sputum discharge in toddlers with pneumonia in the Urug Health Center UPTD work area.

Keywords: Chest Physiotherapy, Simple Inhalation, Sputum, Pneumonia, Toddlers.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Bagi Peneliti.....	8
1.4.2 Bagi Instusi	8
1.4.3 Bagi Profesi Kesehatan.....	8
1.4.4 Bagi Balita dan Keluarga	8
1.4.5 Bagi Rumah Sakit	9
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Biomedis	13
2.1.1 Anatomi Fisiologi	13
2.1.2 Definisi Pneumonia.....	15
2.1.3 Etiologi.....	16
2.1.4 Patofisiologi	17
2.1.5 Klasifikasi Pneumonia	19

2.1.6 Faktor yang berhubungan dengan pneumonia	20
2.1.7 Manifestasi Klinis	21
2.1.8 Cara Penularan	22
2.1.9 Penatalaksanaan Pneumonia	22
2.1.10 Komplikasi Pneumonia.....	23
2.1.11 Pemeriksaan Penunjang	24
2.1.12 Pencegahan Pneumonia	24
2.2 Konsep Tumbuh Kembang Usia Balita.....	25
2.2.1 Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan.....	25
2.2.2 Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Balita	26
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan.	27
2.3 Konsep Inhalasi Sederhana	28
2.3.1 Terapi Uap Air Hangat	28
2.3.2 Terapi Minyak Kayu Putih	29
2.3.3 Cara Pelaksanaan Inhalasi Sederhana.....	29
2.4 Konsep Fisioterapi Dada.....	30
2.4.1 Pengertian Fisioterapi Dada.....	30
2.4.2 Tujuan Pelaksanaan Fisioterapi Dada.....	30
2.4.3 Teknik Pelaksanaa Fisioterapi Dada.....	30
2.4.4 Prosedur Pelaksanaan Fisioterapi Dada	31
2.4.5 Indikasi dan Kontraindikasi	33
2.5 Konsep Sputum.....	33
2.5.1 Pengertian Sputum	33
2.5.2 Jenis-Jenis Sputum.....	34
2.5.3 Faktor yang mempengaruhi pengeluaran sputum	34
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN.....	35
3.1 Kerangka Konseptual	35
3.2 Hipotesa Penelitian.....	36
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	37
4.1 Desain Penelitian	37
4.2 Populasi, sampel, dan sampling	38

4.2.1 Populasi.....	38
4.2.2 Sampel	38
4.2.3 Sampling	39
4.3 Variabel penelitian	39
4.3.1 Variabel Independen	39
4.3.2 Variabel Dependen	40
4.4 Definisi operasional	40
4.5 Tempat penelitian.....	41
4.6 Waktu penelitian	41
4.7 Instrumen penelitian	41
4.8 Prosedur Pengumpulan data.....	42
4.9 Analisa data.....	43
4.9.1 Pengolahan Data	43
4.9.2 Analisa Univariat	44
4.9.3 Analisa Bivariat	44
4.10 Etika Penelitian.....	44
4.10.1 Hak dan Kewajiban Responden	45
4.10.2 Hak dan Kewajiban Peneliti	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Hasil Penelitian	48
5.2 Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 4. 1 Desain Penelitian	37
Tabel 4. 2 Definisi Operasional	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	35
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan Pengumpulan Data	67
Lampiran 2: Rekomendasi Pengumpulan Data.....	68
Lampiran 3: Izin Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 4: Bimbingan Proposal	70
Lampiran 5: Standar Operasional Prosedur	71
Lampiran 6: Lembar Observasi pengeluaran sputum	75
Lampiran 7: Surat Ijin Penelitian dari instansi terkait	76
Lampiran 8: Surat Ijin Penelitian.....	77
Lampiran 9: Hasil Uji SPSS.....	78
Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan	79
Lampiran 11: Hasil Uji Turnitin	80
Lampiran 12: Progres Kaji Etik	81
Lampiran 13: Curriculum Vitae	82